

BAB IV KESIMPULAN

Jathilan Melati merupakan salah satu bentuk jenis kesenian rakyat yang berada di Dusun Tegalrejo, Desa Tamanmartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. *Jathilan* Melati termasuk grup *jathilan* yang berdiri sejak lama dan memiliki banyak prestasi salah satunya yaitu pernah mengikuti acara Festival *Jathilan* tingkat Kabupaten Sleman tahun 2019 dengan menampilkan sebuah garapan baru dengan mengusung cerita Ki Ageng Mangir dengan mengambil beberapa pola gerak dari babak tiga, empat, dan lima pada penyajian keseluruhan *Jathilan* Melati. Dalam mengikuti festival tersebut *Jathilan* Melati mendapatkan penyaji terbaik satu.

Bentuk penyajian *Jathilan* Melati dalam Festival *Jathilan* ini terdiri dari beberapa elemen pembentuk seperti gerak, penari, tata iringan, rias dan busana, properti, waktu dan tempat. Bentuk penyajiannya didukung oleh 18 orang penari putra, 8 penabuh, dan 2 wiraswara. Gerak-gerakannya mengacu pada perkembangan gerak tari gaya Yogyakarta. *Jathilan* Melati diiringi dengan gamelan Jawa berlaras *slendro* dengan penambahan *drum*, *angklung*, dan *kecer*. *Jathilan* Melati dalam Festival *Jathilan* memiliki durasi sekitar 26 menit karena disesuaikan dengan kebutuhan lomba.

Keikutsertaan masyarakat yang tergabung dalam grup *Jathilan* Melati terus berkembang dibuktikan dengan anggota *Jathilan* Melati terdiri dari beragam usia. Pertunjukan *Jathilan* Melati dalam perkembangan penyajian dan fungsinya tidak

hanya disajikan di sekitaran Dusun Tegalrejo tetapi sudah merambah ke seluruh wilayah provinsi DIY. *Jathilan* Melati telah menciptakan kreasi pada seni sebagai upaya perwujudan kreativitas dan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangannya.

Jathilan Melati sempat mengalami penurunan *intensitas tanggapan* karena kurangnya publikasi yang tidak mengikuti perkembangan jaman. Teknologi yang berkembang sangat pesat juga menjadi salah satu faktor menurunnya kegiatan pementasan *Jathilan* Melati karena melalui *youtube* masyarakat dapat dengan mudah mengakses video pertunjukan *Jathilan* Melati tanpa harus datang ke lokasi pertunjukan. Peran masyarakat setempat khususnya Dusun Tegalrejo diharapkan dapat memperkenalkan *Jathilan* Melati secara turun-temurun dari generasi ke generasi terutama generasi muda supaya mengenal potensi-potensi yang ada sehingga dapat mempertahankan dan melestarikan khususnya *Jathilan* Melati terutama melalui publikasi yang mengikuti dengan perkembangan jaman.

Peran pemerintah setempat seperti Pemerintah Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman untuk lebih aktif melibatkan dan memperkenalkan kelompok kesenian daerah. Peran pendamping budaya terpilih sangat penting karena pembagian wilayah yang sempit dapat memfokuskan tim dan lebih aktif memperkenalkan dan mempromosikan potensi kesenian yang berada di daerah.